

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini, berisi tentang alur penelitian yang akan dilakukan. Hal-hal yang akan peneliti jabarkan dalam bab ini ialah mengenai desain penelitian, metode penelitian, lokasi, populasi, sampel penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya ialah layanan perpustakaan keliling, sedangkan variabel terikatnya ialah fungsi rekreatif. Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang memiliki dampak atau yang menjadi penyebab pada variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya perubahan variabel lainnya. Berikut ini adalah desain penelitian yang menjelaskan kedua variabel tersebut:

Tabel 3.1 Disain Penelitian

X	Y	Fungsi rekreatif
Layanan perpustakaan keliling	XY	

Keterangan:

X : Layanan perpustakaan keliling (Variabel bebas)

Y : Fungsi rekreatif (Variabel terikat)

XY : Peran layanan perpustakaan keliling terhadap Pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka

Penelitian dengan judul “Peran layanan perpustakaan keliling terhadap Pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk

Tiwi Damayanti, 2017

**PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP PEMENUHAN FUNGSI REKREATIF BAGI PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pencapaian tujuan memperoleh penjelasan yang luas, tentang fenomena yang ditetapkan sebagai objek penelitian” (Indrawan, R. dan Poppy, Y. 2014, hlm. 29). Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini karena dengan metode ini peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Darmawan, D. (2014, hlm. 49) “metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.”

### 3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Memberikan rekomendasi penelitian ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	1 orang
2	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	Memberikan perijinan penelitian	1 orang
3	Pengelola perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	Memberikan perijinan dan membantu dalam pengambilan data penelitian	3 Orang
3	Pemustaka perpustakaan keliling Dispusip Kota Bandung di <i>Car Free Day</i> Dago	Responden penelitian	93 orang
4	Teman-teman Perpustakaan dan ilmu Informasi UPI 2013	Observer dalam proses pengambilan data	2 orang

### 3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat perpustakaan keliling Kota Bandung beroperasi, yaitu di sekolah-sekolah pada hari kerja (senin-kamis) dan di *Car Free Day* pada hari minggu. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada perpustakaan keliling *Car Free Day* Dago yang memang rutin dilaksanakan setiap hari Minggu dari pukul 07.00 hingga pukul 10.00 WIB. Perpustakaan keliling ini merupakan perpustakaan yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung yang beralamatkan di Jalan Seram 02.

#### 3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang mengunjungi, memakai, dan memanfaatkan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung pada tahun 2016 yaitu sebanyak 1.384 pengunjung. Indrawan, R dan Poppy, Y. (2014, hlm. 93) mengungkapkan bahwa populasi ialah “kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya.” Elemen yang dimaksud dalam pendapat tersebut ialah sebagian dari populasi atau yang disebut juga dengan sampel.

Untuk menentukan jumlah anggota sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. Peneliti akan menemui pemustaka perpustakaan keliling yang ditemui secara kebetulan. Menurut Silalahi, U. (2012, hlm. 272) “pemilihan sampel secara kebetulan atau aksidental merupakan pemilihan dari siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai menurut keinginan peneliti. Ini mencakup pengumpulan informasi dari anggota populasi yang secara cepat atau sekenanya didapatkan untuk memberikan informasi tentang suatu hal.” Selain itu, peneliti juga menggunakan rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah anggota sampel yaitu rumus yang dicetuskan oleh *Slovin*. Rumus *Slovin* dipergunakan untuk menghitung jumlah sampel berdasarkan jumlah sampel yang telah diketahui. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = sampel;

$N$  = populasi;

$e$  = perkiraan tingkat kesalahan yang diinginkan sebesar 10 % dari sampel.

Silalahi, U. (2012: hlm. 272)

Jika dihitung dengan rumus *Slovin*, maka besarnya jumlah anggota sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.384}{1 + 1.384(0,1)^2} \\ &= \frac{1384}{14,84} \\ &= 93,26 \quad \text{dibulatkan menjadi 93 sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 93 orang. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 93 orang.

### 3.4 Variabel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh para ahli dan teori yang digunakan juga disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian dan sub variabel penelitian ini akan dijadikan acuan untuk menyusun instrumen.

Tabel 3.3 Perumusan variabel dan sub variabel

Variabel	Sub Variabel
Variabel (X) Layanan Perpustakaan keliling	Ruang perpustakaan
	Fasilitas
	Koleksi
	Sumber daya manusia
	Layanan
Variabel (Y) Fungsi rekreatif	Aspek psikologi
	Aspek fisik
	Aspek sosial

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperoleh dari responden. Instrumen yang

digunakan pada penelitian ini ialah angket yang berupa pernyataan/pertanyaan untuk responden. Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala *Likert*

Pernyataan sikap	Bobot Nilai	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuu (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

*Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 93)*

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu dibuat matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ditunjukkan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen

Variabel Penelitian	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
1) Layanan Perpustakaan keliling (X)	a) ruang perpustakaan	Lokasi ruang perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi yang strategis</li> <li>- Pemustaka dapat menemukan lokasi perpustakaan keliling</li> <li>- Lokasi perpustakaan keliling di ruang publik atau tempat keramaian</li> </ul>	1,2,3,4
		Jenis kendaraan perpustakaan keliling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpustakaan keliling berkeliling menggunakan mobil</li> <li>- Ketertarikan pemustaka dengan desain mobil perpustakaan keliling</li> </ul>	5,6
	b) Fasilitas	Tempat baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenyamanan tempat baca</li> <li>- Ruang baca yang memadai</li> </ul>	7,8
		Rak koleksi perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rak koleksi cukup menampung koleksi perpustakaan keliling</li> <li>- Kemudahan dalam menemukan koleksi di rak koleksi perpustakaan</li> </ul>	9,10
	c) Koleksi	Ketersediaan koleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggambarkan jenis koleksi</li> <li>- Keragaman koleksi</li> <li>- Kelengkapan koleksi</li> <li>- Kemutakhiran koleksi</li> <li>- Kondisi fisik koleksi</li> </ul>	11,12,13, 14,15
	d) Sumber daya manusia	Kompetensi profesional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelola perpustakaan keliling paham mengenai koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka</li> </ul>	16,17,18,19

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelola perpustakaan keliling membantu pemustaka dalam menemukan koleksi yang diinginkan</li> <li>- Pengelola perpustakaan keliling mampu untuk memberikan layanan secara tepat dan akurat</li> </ul>	
		Kompetensi individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelola perpustakaan keliling cepat dalam melayani kebutuhan pengunjung</li> <li>- Pengelola perpustakaan keliling sangat tanggap atas permintaan pengunjung</li> <li>- Pengelola perpustakaan keliling sigap dalam melayani pengunjung</li> <li>- Pengelola perpustakaan keliling mampu berkomunikasi dengan baik.</li> <li>- Bersikap mandiri dan kreatif, sehingga dapat menemukan solusi atas masalah yang dihadapi saat layanan perpustakaan keliling berlangsung.</li> </ul>	20,21,22,23,24
	e) Layanan	Sistem layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman pemustaka tentang layanan perpustakaan</li> <li>- Kemudahan menggunakan layanan perpustakaan</li> </ul>	25,26,27
		Jam layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemustaka mengetahui jam layanan perpustakaan keliling</li> <li>- Jam layanan perpustakaan keliling disesuaikan dengan waktu <i>Car Free Day</i> (CFD)</li> </ul>	28,29

		Administrasi perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemustaka mengisi buku daftar kunjungan</li> <li>- Pengelola perpustakaan keliling mengarahkan untuk mengisi buku daftar kunjungan</li> </ul>	30,31
2) Fungsi rekreatif	a) Aspek psikologi	Tingkat keinginan bersantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemustaka berkunjung ke perpustakaan keliling untuk bersantai</li> <li>- Pemustaka mengisi waktu luangnya untuk mengunjungi perpustakaan</li> </ul>	32,33,34
		Minat pemustaka untuk membaca buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilihan jenis koleksi perpustakaan</li> <li>- Ketertarikan pemustaka terhadap koleksi</li> </ul>	35
		Perasaan ketika membaca buku bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Emosi yang dirasakan ketika membaca koleksi</li> <li>- Emosi yang dirasakan setelah membaca</li> <li>- Memahami isi bacaan</li> </ul>	36,37,38
	b) Aspek fisik	Ketertarikan terhadap fisik (fasilitas) perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas perpustakaan keliling yang menarik minat kunjung pemustaka</li> <li>- Rasa nyaman berada di perpustakaan keliling</li> </ul>	39,40,41
		Keinginan berkumpul/bersosialisasi	Keinginan untuk mengunjungi perpustakaan keliling dengan keluarga, sahabat, atau teman terdekat.	44,45,46



### 3.6 Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data ke lokasi penelitian, maka instrumen yang telah disusun terutama angket dilakukan proses uji coba agar dapat diketahui kelayakan angket tersebut. Uji coba yang dilakukan ialah uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel layanan perpustakaan keliling dan variabel fungsi rekreatif. Untuk menguji kelayakan instrumen, dilakukan uji validitas dengan menggunakan pendapat para ahli (*Expert Judgement*). Setelah itu, dilakukan kegiatan penyebaran angket kepada responden. Untuk mengukur validitas data penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  =  $r_{hitung}$
- $X$  = Skor – skor pada item ke-i
- $Y$  = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $N$  = Banyak responden (Rully dan Poppy, Y:2014, hlm. 123).

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang tinggi atau rendah suatu instrumen. Menurut Arikunto (2010, hlm: 221) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.” Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien alfa, yaitu:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Reliabilitas (koefisien alfa)

$K$  = Banyaknya butir item//soal

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir soal

$S^2$  = Varians total

$n$  = Jumlah responden

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Untuk membuat kesimpulan dari rumus koefisien alfa ini, peneliti harus memperhatikan perbandingan nilai hitung dengan nilai tabel.

- Jika nilai Alfa  $>$  atau  $= r$  tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
- Jika nilai Alfa  $<$  tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Rumus koefisien alfa ini digunakan dalam penelitian karena instrumen penelitian yang diterapkan adalah dengan *skala likert*. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan akan diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman kriteria berikut ini:

Tabel 3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 1,000$	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2013. hlm. 257

### 3.5.3 Hasil Uji Coba Instrumen Angket

Sebelum melakukan penyebaran angket untuk uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti melakukan kegiatan *expert judgement* untuk menguji isi pernyataan instrumen. Kegiatan *expert judgement* yang dilakukan peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

## 1) Penilaian

Tabel 3.7 Hasil Penilaian *Expert Judgement*

No.	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran untuk Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan Kisi-kisi	√			
2.	Penyampaian Informasi		√		Sebaiknya beberapa pernyataan disempurnakan informasinya supaya dipahami pemustaka
3.	Penggunaan Kata-kata/Tata Bahasa	√			

## 2) Kesimpulan

Kesimpulan dari *expert judgement* ialah angket sudah baik dan ada beberapa pernyataan yang perlu dikurangi dan ditambahkan. Bila telah diperbaiki, angket dapat disebarkan.

Setelah memperoleh hasil *expert judgement*, peneliti melakukan penyebaran angket untuk memperoleh hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

#### a) Layanan Perpustakaan Keliling

Uji coba angket dilakukan pada 30 responden, untuk hasil uji validitas variabel X yaitu Layanan Perpustakaan Keliling terdiri dari 34 pernyataan/pertanyaan. Perhitungan nilai validitas dilakukan dengan bantuan program *IMB SPSS Statistics 20* dan *Microsoft excel*. Adapun butir pertanyaan/pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid pada tabel sebagai berikut:

Tiwi Damayanti, 2017

**PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP PEMENUHAN FUNGSI REKREATIF BAGI PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,595	0,361	Valid
2	0,575	0,361	Valid
3	0,412	0,361	Valid
4	0,532	0,361	Valid
5	0,678	0,361	Valid
6	0,376	0,361	Valid
7	0,737	0,361	Valid
8	-0,060	0,361	Tidak Valid
9	0,512	0,361	Valid
10	0,528	0,361	Valid
11	0,491	0,361	Valid
12	0,572	0,361	Valid
13	0,639	0,361	Valid
14	0,598	0,361	Valid
15	0,337	0,361	Tidak Valid
16	0,400	0,361	Valid
17	0,664	0,361	Valid
18	0,839	0,361	Valid
19	0,839	0,361	Valid
20	0,712	0,361	Valid
21	0,845	0,361	Valid
22	0,518	0,361	Valid
23	0,726	0,361	Valid
24	0,827	0,361	Valid
25	0,697	0,361	Valid
26	0,690	0,361	Valid
27	0,810	0,361	Valid
28	0,609	0,361	Valid
29	0,840	0,361	Valid
30	0,567	0,361	Valid
31	0,418	0,361	Valid
32	0,336	0,361	Tidak Valid
33	0,620	0,361	Valid
34	0,549	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan *SPSS Statistics 20*

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 34 item soal pada variabel X, 31 soal dinyatakan valid dan 3 soal dinyatakan tidak valid. Maka

3 soal yang dinyatakan tidak valid tersebut tidak digunakan atau dihapus dari daftar soal. Item soal yang dihapus adalah nomor 8, 15, dan 32. Sedangkan item soal yang valid digunakan sebagai alat pengumpul data.

## b) Fungsi Rekreatif

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y (Fungsi rekreatif)

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
35	0,778	0,361	Valid
36	0,818	0,361	Valid
37	0,722	0,361	Valid
38	0,661	0,361	Valid
39	-0,149	0,361	Tidak Valid
40	0,716	0,361	Valid
41	0,710	0,361	Valid
42	0,730	0,361	Valid
43	0,738	0,361	Valid
44	0,666	0,361	Valid
45	0,622	0,361	Valid
46	0,347	0,361	Tidak Valid
47	0,820	0,361	Valid
48	0,708	0,361	Valid
49	0,771	0,361	Valid
50	0,646	0,361	Valid
51	0,618	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan *SPSS Statistics 20*

Kemudian untuk variabel Y, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 17 soal, 15 item soal dinyatakan valid dan 2 soal dinyatakan tidak valid. Maka 2 soal yang tidak valid tersebut tidak digunakan atau dihapus dari daftar soal. Item soal yang dihapus adalah nomor 39 dan 46. Sedangkan item soal yang valid digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2) Uji Realibilitas

Setelah dilakukan uji coba angket maka dapat diketahui tingkat realibilitas atau ketetapan alat ukur yang digunakan yaitu angket. Adapun data mengenai uji reliabilitas yang diperoleh ialah sebagai berikut:

**a) Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y**

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan variabel Y (Fungsi rekreatif) dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistik 20* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	34

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	17

Berdasarkan label tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X dengan *Cronbach's Alpha* yaitu 0,936. Sedangkan, berdasarkan label tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan *Cronbach's Alpha* yaitu 0,901.

Dapat ditarik kesimpulan hasil dari uji reliabilitas untuk layanan perpustakaan keliling (Variabel X) adalah  $r = 0,936$ , dilihat dari tabel 3.5 pedoman interpretasi koefisien korelasi bahwa nilai  $r$  berada di tingkat  $\pm 0,80 - \pm 1,000$ . Tingkatan tersebut diartikan bahwa nilai  $r$  berada di tingkatan sangat kuat. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas fungsi rekreatif (Variabel Y), hasil nilai  $r = 0,901$ , jika dilihat pada tabel 3.5 yaitu tabel pedoman interpretasi

koefisien korelasi, nilai uji reliabilitas variabel Y berada di tingkat  $\pm 0,80 - \pm 1,000$ . Tingkatan tersebut diartikan bahwa nilai r berada di tingkatan sangat kuat.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden/sampel yang telah ditentukan. Angket merupakan sumber data primer. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian disebar dan diisi oleh responden (Bungin, B. 2010, hlm. 123). Dalam penelitian ini, angket disebar kepada pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bandung yang beroperasi di *Car Free Day* Dago. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini, sementara untuk memperoleh dukungan penelitian dilakukan juga kegiatan wawancara dan observasi.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian bertujuan untuk memaparkan hasil dari data yang telah diperoleh peneliti di lapangan. Menurut Silalahi, U. (2012, hlm. 332) analisis data adalah “proses pederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.” Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015, hlm: 147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.” Dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *Rank Spearman*. Menurut Sugiyono (2009, hlm: 356) korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Nilai korelasi *Spearman rank*

$d^2$  = selisih setiap pasangan *rank*

$n$  = jumlah pasangan *rank* untuk *Spearman* (Sugiyono, 2011. hlm. 245)

Untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  maka digunakan rumus uji signifikansi, menurut Sugiyono (2012, hlm. 184) rumus uji signifikansi ialah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Uji signifikansi korelasi

$r$  = Koefisien korelasi *Rank spearman*

$N$  = Banyaknya ukuran sampel

Selain itu, terdapat uji determinasi untuk mengetahui kontribusi antar variabel dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$D$  = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi *Rank Spearman*



Hasil perhitungan koefisien determinasi diinterpretasikan dalam tabel dibawah ini untuk melihat tingkat kontribusi antar variabel, sebagai berikut:

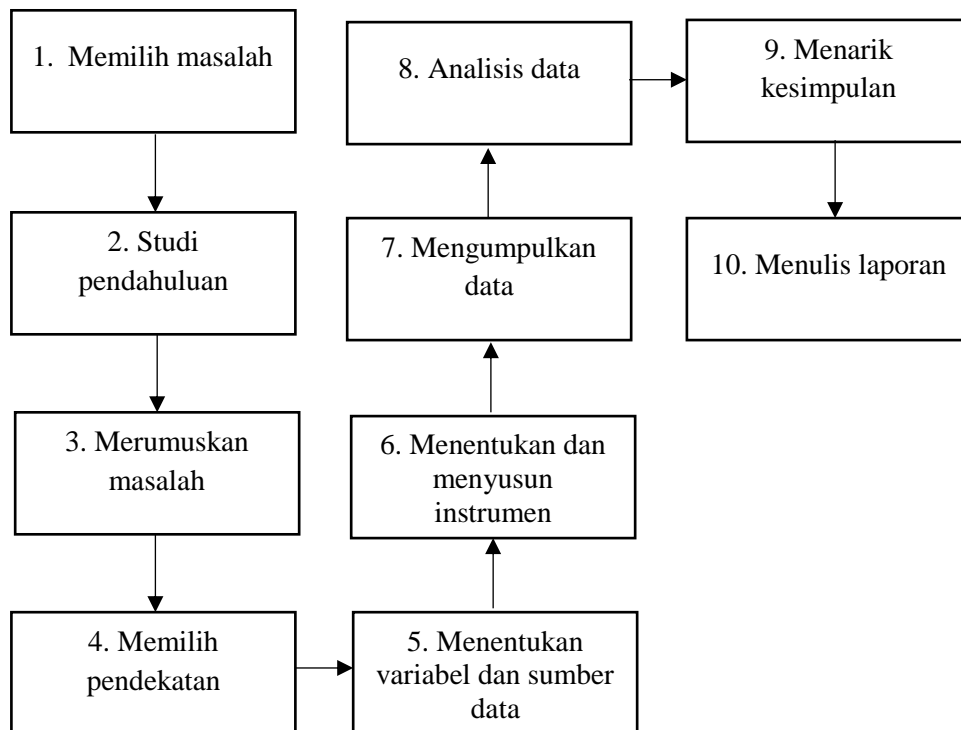
Tabel 3.12 Pedoman interpretasi koefisien determinasi nilai D

Kategori	Persentase
Sangat besar	80 – 100 %
Besar	66 – 79 %
Sedang	56 – 65 %
Kecil	40 – 55 %
Sangat kecil	0 – 39 %

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 245)

### 3.8 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan awal penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir. Dalam tahap-tahap penelitian, peneliti mengacu pada Arikunto, S. (2013: hlm. 61), yaitu:



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian